

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan pokok masalah dari setiap negara terutama negara berkembang. Kemiskinan menjadi salah satu masalah yang harus diselesaikan. Kemiskinan timbul karena adanya perbedaan kesempatan, dan perbedaan sumber daya serta rendahnya indikator pembangunan manusia. Selain itu, perbedaan daerah juga menjadi salah satu ciri dari kemiskinan seperti daerah pedesaan dan daerah perkotaan. Akan tetapi, kemiskinan lebih dominan terjadi di daerah pedesaan (Kotambunan, dkk. 2016).

Di setiap negara pasti memiliki tujuan yang sama yaitu menanggulangi kemiskinan setiap penduduknya atau masyarakatnya. Pemerintah dalam melakukan upaya menanggulangi kemiskinan dengan salah satunya program kebijakan yaitu Alokasi Dana Desa.

Alokasi Dana Desa merupakan pendapatan yang diperoleh desa yang diberikan oleh pemerintah Kabupaten/Kota yang bersumber dari sebagian dana perimbangan yang di berikan oleh pemerintah pusat.

Menurut Badan Pusat Statistik Jawa Timur, Probolinggo merupakan Kabupaten yang jumlah penduduk miskinnya banyak. Pada tahun 2017, Kabupaten Probolinggo menduduki peringkat ketiga penduduk miskin tertinggi setelah Kabupaten Sampang dan Kabupaten Bangkalan.

Sebagai salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Probolinggo terdiri dari 24 Kecamatan, 325 desa yang sangat responsif

terhadap tuntutan desa. Kabupaten Probolinggo telah mengalokasikan dananya dengan harapan pembangunan desa semakin merata. Namun dengan minimnya jumlah anggaran yang disalurkan pemerintah menjadi salah satu kendala yang mengakibatkan tidak signifikannya pencapaian tujuan dari alokasi dana desa khususnya pada pengentasan kemiskinan.

Di harapkan Alokasi Dana Desa yang di salurkan dapat menanggulangi kemiskinan. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul ini untuk mengetahui Alokasi Dana Desa berjalan dengan lancar dan dapat menanggulangi kemiskinan maka peneliti melakukan penelitian tentang Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Probolinggo.

B. Rumusan Masalah

Mengingat kemiskinan merupakan permasalahan yang sangat kompleks, maka di perlukan adanya penanggulangan kemiskinan dengan analisis yang tepat. Strategi penanganan haruslah bersifat berkelanjutan. Beberapa variabel ekonomi dalam bentuk ADD dapat dipakai untuk mengetahui persoalan kemiskinan sehingga mendapat strategi yang tepat untuk menanggulangi kemiskinan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Berapa besaran transfer alokasi dana desa yang diberikan Pemerintah Pusat kepada Kabupaten Probolinggo tahun 2013-2017 ?
2. Apakah alokasi dana desa berpengaruh terhadap Kemiskinan di Kabupaten Probolinggo ?

C. Batasan Masalah

Batasan-batasan yang ada dalam penelitian ini ditetapkan agar ada kesesuaian hasil yang diteliti pada penelitian yang dilakukan kali ini yaitu Kabupaten Probolinggo.

D. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan judul yang diteliti serta rumusan masalah yang telah dicantumkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui berapa besaran transfer alokasi dana desa yang diberikan oleh Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Kabupaten pada tahun 2013-2017.
2. Mengetahui pengaruh alokasi dana desa terhadap kemiskinan di Kabupaten Probolinggo.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan kali ini, adapun manfaat yang bisa diperoleh yaitu:

1. Sebagai pembelajaran awal dalam melakukan penelitian, serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang pengaruh alokasi dana desa terhadap kemiskinan di Kabupaten Probolinggo dan sebagai syarat kelulusan untuk memperoleh gelar S1.
2. Dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik dalam mengalokasikan dananya kepada desa. Dan sebagai bahan pertimbangan oleh pemerintah dalam menyelenggarakan

program alokasi dana lebih efektif di tahun-tahun berikutnya sehingga program ini berjalan sebagaimana mestinya.

3. Sebagai sumber referensi kepada peneliti lain maupun semua pihak pembaca yang terkait guna mengembangkan dan memperluas ilmu pengetahuan.

